

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan suatu daerah. Penelitian yang dilakukan oleh C.J Arene dan R.C. Anyaeji (2010) menunjukkan bahwa 60% rumah tangga di Nsukka, Nigeria mengalami kerawanan pangan (*food insecurity*). Untuk mengukur status ketahanan pangan tersebut menggunakan metode pengeluaran. Faktor dominan yang mempengaruhi ketahanan pangan adalah pendapatan dan umur kepala rumah tangga (RT). Kedua faktor ini memiliki efek yang positif terhadap ketahanan pangan. Rekomendasi kebijakan yang disarankan yaitu lebih memihak pada kaum miskin di kota besar.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh O.A Omotesho dkk (2006) tentang faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan RT petani di Kwara negara bagian Nigeria. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1/3 RT petani yang dijadikan sampel penelitian mengalami kerawanan pangan (*food insecurity*). Faktor yang menyebabkan ketahanan pangan di daerah ini adalah luas lahan, pendapatan dari lahan, pendapatan dari sektor non lahan dan ukuran RT. Rekomendasi kebijakan dalam penelitian ini yaitu RT petani dalam penelitian ini perlu diberi pelatihan untuk bisa menanam berbagai macam jenis tanaman sehingga bisa meningkatkan penghasilan dan kebutuhan pangan minimum bisa terpenuhi, khususnya saat bukan musim tanam.

Penelitian yang dilakukan Abdul Halik (2007) menunjukkan faktor dominan yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan adalah luas lahan, tingkat pendapatan perkapita, dan tingkat pendidikan kepala rumah tangga. Hubungan antara tingkat ketahanan pangan dengan status gizi masyarakat menunjukkan tingkat ketahanan pangan masyarakat pedesaan cukup tahan, namun ternyata status gizi masyarakat masih rendah sebagai akibat dari masih rendahnya pemahaman masyarakat akan persoalan pangan dan gizi khususnya para ibu rumah tangga, sehingga mereka belum dapat memanfaatkan apa yang dimilikinya secara optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Kohoi dkk (2005) menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan di Mwingi Kenya adalah status perkawinan kepala rumah tangga, partisipasi anggota keluarga dalam bekerja dan tingkat pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Heridana (2009) menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap ketahanan pangan rumah tangga adalah jumlah anggota keluarga dan pengeluaran RT.

Dari beberapa penelitian di atas, maka penelitian ini akan membahas mengenai variabel jenis kelamin, umur kepala rumah tangga, status perkawinan, jenis pekerjaan, jumlah anggota keluarga dan pendapatan rumah tangga. Variabel-variabel tersebut kemudian dilihat pengaruhnya terhadap ketahanan pangan RTM di Kecamatan Srandakan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai ketahanan pangan menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi ketahanan RTM sangat bervariasi. Beberapa diantaranya adalah jenis kelamin, umur kepala rumah tangga,

status perkawinan, jenis pekerjaan, jumlah anggota keluarga dan pendapatan perkapita.